

**PENGARUH EFEKTIFITAS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP GOOD
CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENURUNKAN TINDAKAN
MANAJEMEN LABA DENGAN DEBT TO EQUITY RATIO SEBAGAI
VARIABLE MODERATIN**

(Studi Empiris Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia)

Oleh :

Fuji Windya Sari

STIE MUHAMMADIYAH CILACAP

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh efektifitas implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam menurunkan praktek manajemen laba dengan *debt to equity ratio* sebagai variable moderating. Sample pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 sebanyak 14 perusahaan.

Variable independen pada penelitian ini adalah prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu prinsip responsibilitas, prinsip akuntabilitas, prinsip transparansi, dan prinsip kewajaran. Manajemen laba sebagai variable dependent dan *debt to equity ratio* sebagai variable moderatingnya.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, penelitian ini menyimpulkan bahwa, prinsip responsibilitas dan prinsip akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba, prinsip transparansi dan prinsip kewajaran tidak berpengaruh signifikan positif dan *debt to equity ratio* tidak dapat memoderasi hubungan antara prinsip-prinsip *good corporate governance* dan manajemen laba.

Keyword: *earnings management, good corporate governance principle, debt to equity ratio.*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manipulasi laporan keuangan dilakukan di seputar laba dapat diistilahkan sebagai manajemen laba, Menurut Healy and Wahlen (2000:368) Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan *judgment* dalam pelaporan keuangan yang dapat merubah laporan keuangan sehingga menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Menurut Bagnoli dan Watts (2000), praktek manajemen laba banyak dilakukan oleh manajemen karena mereka menganggap bahwa perusahaan lain juga melakukan hal yang sama.

Menurut Watts (2003), Menyatakan bahwa salah satu cara yang digunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku oportunitis manajemen adalah ***corporate governance***. *Corporate governance* disinyalir dapat dimaksimalkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan melalui pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*). GCG memberikan satu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari satu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan tehnik monitoring kinerja, dengan adanya GCG diharapkan dapat mengurangi tindakan manipulasi oleh manajer sehingga kinerja yang dilaporkan merefleksikan keadaan ekonomi yang sebenarnya dari perusahaan yang bersangkutan.

Penelitian yang menerapkan mekanisme GCG terhadap manajemen laba telah banyak dilakukan dan hasil penelitian ternyata tidak konsisten, untuk merekonsiliasikan hasil penelitian yang ternyata tidak konsisten tersebut diatas diperlukan pendekatan kontijensi (Indriantoro, 2009). Pendekatan kontijensi

diperlukan untuk mengevaluasi dan menyesuaikan hubungan langsung yang terjadi antara variabel independen dan variable dependen, pendekatan kontijensi mempunyai karakter yang mana dapat memperkuat dan memperlemah hubungan langsung antara variable independen dan variable dependen. Pendekatan ini mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variable, sifat atau arah antara variable independen dan varianble dependen kemungkinan bersifat positif atau negatif. Tergantung atas perilaku variable moderatingnya. Oleh karena itu pendekatan kontijensi disebut juga dengan variable kontijensi atau dinamakan pula sebagai variable moderating. (Indriatomo, 2009)

Manipulasi laba akan dilakukan semata mata berdasarkan atas keinginan manajemen untuk mempengaruhi persepsi investor atas resiko perusahaan. Adapun resiko perusahaan dibagi menjadi dua. Pertama, resiko yang berhubungan dengan timbal hasil, yang diukur dengan laba per lembar saham (*earning per share*) dan kedua, resiko yang berhubungan dengan struktur keuangan perusahaan, yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Dengan demikian tujuan manajemen laba itu sendiri adalah memperbaiki ukuran kedua resiko tersebut. *Debt to Equity Ratio* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar suatu perusahaan bergantung kepada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai *debt to equity ratio* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivasnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *Debt to equity ratio* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi *Debt to Equity* berarti semakin tinggi resiko karena adanya kemungkinan

perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya. (Eddy P Soekardi, 1990)

Debt to equity ratio dikenal sebagai *financial leverage* (Weston and Copeland, (1995:238)) menyatakan bahwa rasio *leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan utang.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Apakah penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam hal ini Responsibilitas, Akuntabilitas, Transparansi, Kewajaran berpengaruh negatif terhadap tindakan manajemen laba, dan
- b. Apakah penerapan *Debt to equity rasio* pengaruh terhadap efektifitas implementasi *good corporate governance* dalam tindakan manajemen laba.

II. PEMBAHASAN

A. Manajemen Laba

”Fischer dan Rosenzweig (1995), mendefinisikan manajemen laba sebagai tindakan seorang manajer dengan menyajikan laporan yang menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari unit usaha yang menjadi tanggungjawabnya tanpa menimbulkan kenaikan (penurunan) profitabilitas ekonomi unit tersebut dalam jangka panjang Scott (1997) mendefinisikan manajemen laba sebagai berikut: *“given that managers can choose accounting polities from a set (for example, GAAP). It is natural to expect that will choose polities so as to maximize their own utility and/or the market value of the firm“* dari definisi tersebut manajemen laba merupakan pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara alamiah dapat memaksimumkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan.

B. Motivasi dan Tujuan Manajemen Laba

Hasil penelitian Dye (1988) menyatakan ada dua motivasi yang mendorong manajemen laba yaitu: 1). dari internal, untuk meningkatkan bonus, 2). dari eksternal, meningkatkan nilai pasar saham. Kellogg dan Kellogg (1991) juga melihat ada dua motivasi utama dalam melakukan manajemen laba, yaitu: Mendorong investor untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Scott (1997) menyatakan bahwa factor yang mempengaruhi manajemen laba adalah motivasi pajak, pengantian CEO, dan initial public offering (IPO), Wattt dan Zimmermand (1990), Sugiri(1990) dan Scott (1997) mengungkap beberapa factor

yang mempengaruhi manajemen laba adalah: *bonus plan*, *debt/equity ratio* dan *political cost*.

C. Corporate Governance

a. Definisi Corporate governance

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang mencerminkan hubungan yang sinergis antara manajemen dan pemegang saham, kreditur, pemerintah, supplier, dan *stakeholder* lainnya. Istilah *corporate governance* pertama kali digunakan pada tahun 1970-an ketika terdapat beberapa skandal korporasi yang terjadi di Amerika Serikat yang terlibat dalam kegiatan berpolitik yang tidak sehat dan budaya korupsi. Terjadinya kegagalan perusahaan berskala besar, skandal-skandal keuangan dan krisis ekonomi diberbagai negara, telah membuat banyak perusahaan memusatkan perhatiannya pada pentingnya penerapan *corporate governance*.

Struktur *corporate governance* pada suatu korporasi dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama korporasi yang dianut, budaya dan sistem hukum yang berlaku. Tarik menarik diantara faktor ini menghasilkan struktur *corporate governance* yang berbeda-beda pada perusahaan di berbagai negara. Disamping itu, sistem *corporate governance* juga tergantung pada latar belakang budaya masyarakat yang ada dan juga sejarah ekonomi dan politik suatu negara.

Dengan demikian istilah *corporate governance* antara suatu negara dengan negara lain berbeda-beda. Walaupun berbeda-beda tetapi dari kesemua istilah *corporate governance* tersebut memiliki inti pengertian yang sama. Dalam konteks perusahaan, istilah *corporate governance* diasosiasikan dengan

kewajiban direksi kepada perusahaan untuk menjamin bahwa dirinya akan memenuhi semua kewajibannya sesuai dengan kewajiban yang dibebankan kepadanya dan juga menjamin bahwa kegiatan bisnis perusahaan tersebut akan dilaksanakan hanya demi kepentingan perusahaan semata.

b. Prinsip-prinsip Good Corporate Governance

Secara ringkas prinsip-prinsip pokok *corporate governance* yg perlu diperhatikan untuk terselenggaranya prakti-praktik GCG adalah kewajaran (*fairness*), transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), dan tanggungjawab (*responsibility*). Prinsip-prinsip dasar tersebut sifatnya tidak mengikat dan memberikan pedoman kepada negara-negara untuk memperbaiki pengelolaan perusahaan di negara mereka.

Di Indonesia, Prinsip-prinsip GCG yang dirumuskan oleh *Forum for Corporate Governance in Indonesia* meliputi empat hal: yaitu *Fairness* (kewajaran), *transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), dan *Responsibility* (tanggungjawab). Surat Edaran Bank Indonesia No: 9/12/DPNP bagian penjelasan umum memberikan prinsip-prinsip GCG tersebut akan diuraikan sebagai berikut: transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), Independensi (*independency*), kewajaran (*fairness*).

- **Kewajaran (*fairness*)**

Prinsip kewajaran ini dapat diwujudkan antara lain dengan membuat peraturan korporasi yang melindungi kepentingan minoritas,

membuat pedoman perilaku perusahaan dan atau kebijakan-kebijakan yang melindungi korporasi terhadap perbuatan buruk orang dalam, *self dealing* dan konflik kepentingan,

- **Transparasi atau keterbukaan (*transparency*)**

Prinsip keterbukaan merupakan prinsip yang penting untuk mencegah tindakan penipuan (*fraud*). Menurut Barry AK Rider “*more disclosure will inevitably discourage wrong doing and abuse*” Dengan pemberian informasi berdasarkan prinsip keterbukaan ini, maka dapat diantisipasi terjadinya kemungkinan pemegang saham, investor, atau *stakeholder* tidak memperoleh informasi atau fakta material yang ada.

- **Akuntabilitas (*Accountability*)**

Prinsip akuntabilitas ini diwujudkan antara lain dengan menyiapkan laporan keuangan (*financial statement*) dengan akurat. Tepat pada waktunya, dan dengan cara yang tepat pula, mengembangkan komite audit dan resiko untuk mendukung fungsi pengawasan oleh dewan komisaris, mengembangkan dan merumuskan kembali peran dan fungsi internal audit. sebagai mitra bisnis strategis berdasarkan *best practice* (dan bukan hanya sekedar audit), menangani segala bentuk perselisihan, penegakan hukum dalam perusahaan (melalui sistem penghargaan dan sanksi), penggunaan eksternal auditor yang memenuhi syarat (Berdasarkan profesionalisme).

Akuntabilitas berarti adanya pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh dewan komisaris. Untuk meningkatkan kinerjanya, dewan

komisaris dibantu oleh komite audit. Dalam pelaksanaan tugasnya, komite audit mempunyai fungsi membantu dewan komisaris untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, menciptakan iklim disiplin dan pengendalian yang dapat mengurangi terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan, meningkatkan efektivitas fungsi internal audit dan eksternal audit dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dewan komisaris.

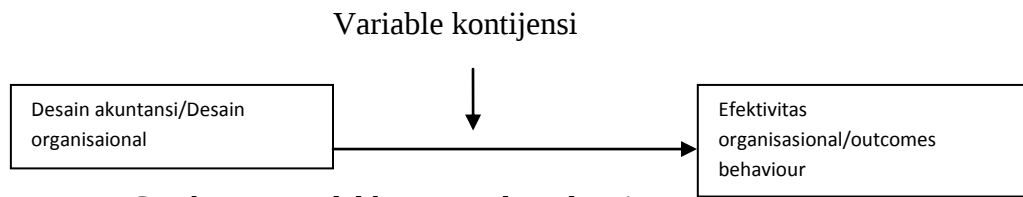
- **Responsibilitas (*Responsibility*)**

Responsibilitas berarti perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mematuhi hukum dan ketentuan/peraturan yang berlaku, termasuk tanggap terhadap lingkungan dimana perusahaan berada. Hal ini berarti bahwa tanggungjawab manajemen tidak hanya terbatas atas pengelolaan dana dalam perusahaan kepada investor dan kreditor, tetapi juga meliputi dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan terhadap lingkungan alam dan sosialnya (Diana zuhroh dan Sukmawati, 2003)

c. Teori Kontijensi

Model kontijensi yang menjelaskan pengaruh variable kontijensi terhadap hubungan/efektifitas suatu desain organisasi/paket pengendalian. Model kontijensi ini umumnya disebut *moderating/moderasi*. Dalam model moderating dijelaskan bahwa efektifitas suatu desain akuntansi/organisasi bergantung pada kesesuaian (*fit*) dengan variable kontijensi. Dalam hal ini yang sesuai untuk

moderating adalah *variable eksogen*. Model konseptual *moderating* dapat diadopsi dari gambar seperti dibawah ini :



Gambar 2. Model konseptual moderating

d. Debt To Equity Ratio

Secara garis besar menurut Martono dan Agus (2007) ada 4 jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas (*activity ratio*), Rasio *Leverage Financial* (*Financial Leverage ratio*), Rasio keuntungan (*profitability ratio*), atau rentabilitas *debt to equity ratio* dikenal sebagai rasio *financial leverage* (Weston dan copeland, 1995: 238). Menyatakan bahwa *rasio leverage* mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Menurut Eddy P Soekadi (1990: 61) *debt to equity rasio* digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* yaitu mencerminkan besarnya proporsi antar *total debt* (total hutang) terhadap *total shareholder's equity* (total modal Menurut Robert Ang (1997), rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Leverage merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung kepada kreditur dalam membiayai aktiva perusahaan. Perusahaan

yang mempunyai *leverage* yang tinggi berarti sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai aktivitya, sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* rendah lebih banyak membiayai investasinya dengan modal sendiri. Dengan demikian semakin tinggi leverage berarti semakin tinggi resiko karena ada kemungkinan bahwa perusahaan tersebut tidak bisa melunasi kewajiban hutangnya baik berupa pokok maupun bunganya (Eddy P. Soekadi, 1990: 61)

Menurut Riyanto (1998), rasio *Debt to equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang (total debt)}}{\text{Jumlah modal sendiri (total shareholder's equity)}}$$

D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

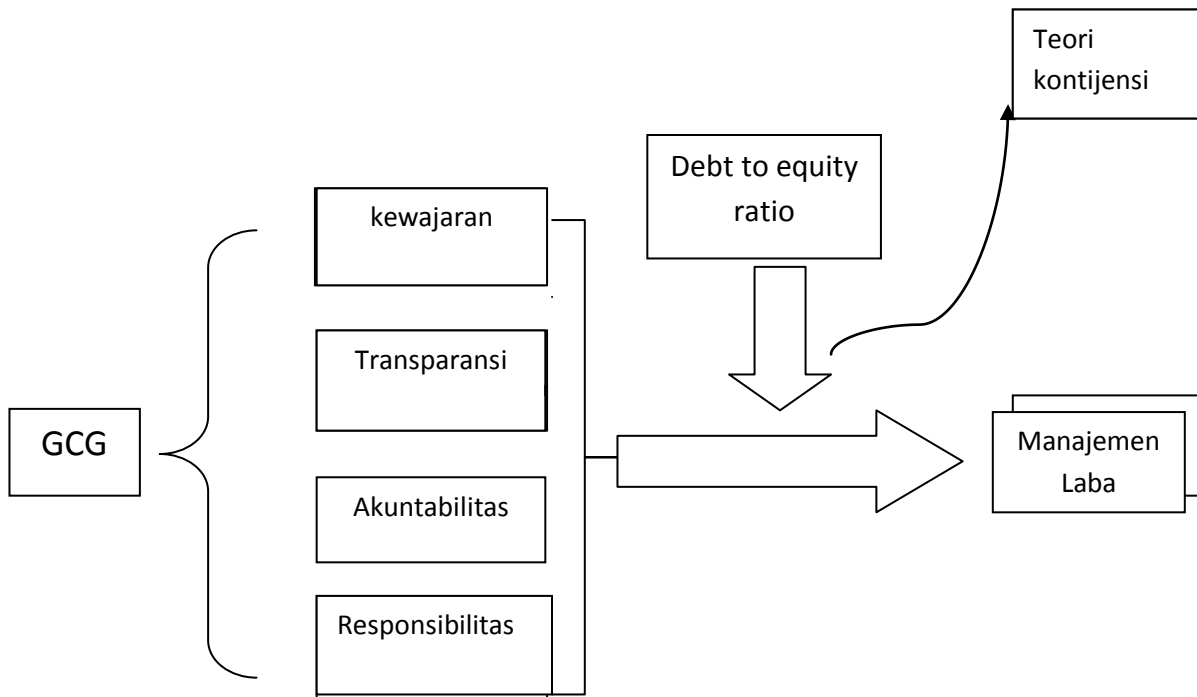
Berdasarkan beberapa uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini antara :

- Hipotesis 1: Penerapan prinsip responsibilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba
- Hipotesis 2: Penerapan prinsip kewajaran berpengaruh negatif terhadap tindakan manajemen laba
- Hipotesis 3: Penerapan prinsip transparansi berpengaruh negatif terhadap tindakan manajemen laba.

- Hipotesis 4: Penerapan prinsip kewajaran berpengaruh negatif terhadap tindakan manajemen laba.
- Hipotesis 5: Debt to equity ratio dapat mempengaruhi efektifitas implementasi prinsip-prinsip GCG dalam mengurangi tindakan manajemen laba.

GAMBAR I

KERANGKA PEMIKIR



III. METODE PENELITIAN

A. Teknik pengambilan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Industri perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek selama periode 2009 sampai 2011.

a. Definisi Operasional Variable Penelitian.

1. Manajemen Laba (DA)

Menggunakan Konsep akrual (*accrual basis*) mempunyai pandangan bahwa pendapatan (*earning*) diakui berdasarkan atas hak, *accrual* dan *deferrals* atau cukup disebut *accruals* (Primanita dan Setiono, 2006). diproksi dengan *discretionary accrual* dan dihitung dengan *The Modified Jones Model*, Alasan pemilihan model Jones yang dimodifikasi ini karena model ini dianggap sebagai model yang paling baik dalam mendeteksi manajemen laba dibandingkan dengan model lain serta memberikan hasil yang paling kuat (Dechow et al, 1995: Sutrisno, 2002).

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$NDA_{it} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$DA_{it} = e = Y - NDA_{it}$$

Keterangan :

$$Y = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}}$$

$$X_1 = \frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it}}$$

$$X_2 = \frac{PPE_{it}}{A_{it}}$$

Keterangan :

a = konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

ε = Error

DA_{it} = *Discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

NDA_{it} = *Non discretionary Accruals* perusahaan i pada periode ke t

TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

2. Responsibilitas (*responsibility*)

Responsibilitas perusahaan terwujud dengan adanya kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya, kepedulian perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya meliputi empat tema, yaitu: Kemasyarakatan, Ketenagakerjaan. Produk dan konsumen dan lingkungan hidup (Diana Zuhroh dan sukmawati, 2003)

- Apabila perusahaan mengungkapkan adanya kepedulian terhadap masyarakat diberi bobot 1 (satu). Untuk masing-masing tema,
- sedangkan bila tidak mengungkapkan kepeduliannya terhadap masyarakat diberi bobot 0 (nol)

3. Akuntabilitas (Accountability)

- Dewan Komisaris Independen

Prinsip akuntabilitas berarti adanya pengawasan yang efektif yang dilakukan oleh dewan komisaris yang dibantu komite audit. Menurut Peraturan Pencatatan Nomor I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, yaitu *jumlah komisaris independen minimal 30 persen*. perusahaan tercatat wajib memiliki komisaris independen yang jumlahnya proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki oleh bukan pemegang saham pengendali. dengan ketentuan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30 persen dari jumlah anggota komisaris.

Apabila perusahaan sample mempunyai jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 30 persen dari jumlah komisaris maka diberi bobot 1 (satu) apabila tidak sesuai dengan ketentuan diatas diberi bobot 0 (nol).

- Komite Audit

Akuntabilitas akan tercipta bila ada pengawasan yang efektif, dimana fungsi pengawasan ini dilaksanakan oleh Komite audit sesuai dengan Surat Edaran dari Bapepam Nomor: SE-03/PM/2000.

Apabila perusahaan memiliki komite audit yang lengkap sesuai ketentuan:

1. Terdiri dari 3 (tiga) orang yang dipimpin oleh seorang komisaris independen. Diberi bobot 1 (satu), Apabila tidak diberikan bobot 0 (nol).
2. Apabila perusahaan mengumumkan laporan komite audit dalam laporan tahunan. Akan diberi bobot 1 (satu). Apabila tidak diberi bobot 0 (nol).
3. Apabila komite audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya dalam 3 (tiga) bulan. Akan diberi bobot 1(satu). Apabila tidak diberi bobot 0 (nol).

4. Transparansi (*transparency*).

Prinsip transparansi tercermin dengan adanya keterbukaan informasi mengenai perusahaan yang disampaikan dengan benar dan tepat pada

waktunya. Informasi-informasi mengenai perusahaan yang disajikan dalam laporan tahunan yang dilaporkan oleh perusahaan kepada Bapepam. Laporan tahunan yang diteliti terdiri dari:

- Kelengkapan Laporan Keuangan.

Sesuai dengan keputusan ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Apabila perusahaan menyajikan laporan keuangan secara lengkap akan diberi bobot nilai 1 (satu).

- Ketepatan Waktu penyampaian laporan keuangan

Berdasarkan keputusan ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996, Laporan keuangan disampaikan tepat pada waktunya bila diserahkan selambat-lambatnya 120 hari setelah tahun buku perusahaan berakhir. Apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat pada waktunya, akan diberi bobot 1 (satu), sedangkan bila tidak menyampaikan tepat pada waktunya diberi bobot 0 (nol).

- Kelengkapan laporan non Keuangan.

Setiap laporan keuangan yang bersifat keuangan, keterbukaan informasi juga menyangkut adanya pengungkapan informasi yang bersifat non keuangan. Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-38/PM/1996, kelengkapan laporan keuangan terdiri dari laporan manajemen, ikhtisar data keuangan penting, dan analisis dan

pembahasan umum oleh manajemen. Apabila perusahaan mengungkapkan informasi yang bersifat non keuangan, untuk masing-masing laporan yang disampaikan akan diberi bobot 1 (satu).

5. Kewajaran (*Fairness*)

Prinsip kewajaran Menurut tercermin dengan adanya pendapat dari auditor independent. Ada lima pendapat yang dapat diberikan oleh auditor independen atas laporan keuangan yang diaudit (mulyadi, 2002). Pendapat dari auditor independent tersebut diberi bobot berikut :

- a) Pendapat wajar tanpa pengecualian, diberi bobot 5 (lima).
- b) Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan diberi bobot 4 (empat).
- c) Pendapat wajar dengan pengecualian, diberi bobot 3(tiga).
- d) Pendapat tidak wajar diberi bobot 2 (dua).
- e) Pernyataan tidak memberikan pendapat, diberi bobot 1 (satu).

b. Variable Moderating

$$\text{Debt To Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang (*total Liabilities*)}}{\text{Total Modal sendiri (*total shareholder's*)}}$$

c. Teknik Analisa

1. Analisa data

Pengujian Asumsi Klasik. Uji Normalitas data, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas

2. Analisa Regresi

Untuk menguji pengaruh penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* terhadap manajemen laba digunakan menggunakan persamaan regresi berikut:

- **Persamaan Satu (1) :**

$$EM = \beta + \beta_1 \text{Respon} + \beta_2 \text{Akunt} + \beta_3 \text{tran} + \beta_4 \text{wjr} + \beta_5 \text{DER}$$

- **Persamaan kedua (2) :**

$$EM = \beta_6 \text{respon.DER} + \beta_7 \text{trans.DER} + \beta_8 \text{akunt.DER} + \beta_9 \text{Wjr.DER} + \varepsilon$$

Dimana:

EM = Nilai *discretionary accrual* perusahaan i pada tahun t

β_1 = Prinsip responsibilitas yang diterapkan perusahaan i pada tahun t

β_2 = Prinsip akuntabilitas yang diterapkan perusahaan i pada tahun t

β_3 = prinsip transparansi yang diterapkan perusahaan i pada tahun t

β_4 = Prinsip kewajaran yang diterapkan perusahaan pada i tahun t

DER = *Debt to equity Ratio*

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi variabel penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas manajemen laba, *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *Fairness* dan *Debt to Equity Ratio*. Deskripsi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi variabel *Manajemen laba*, *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *Fairness* dan *Debt to Equity Ratio*

Keterangan	Minimal	Maksimal	Rata-rata
Manajemen laba	-0,22	0,18	-0,01
<i>Responsibility</i>	2,00	4,00	3,52
<i>Accountability</i>	-	4,00	3,58
<i>Transparency</i>	1,00	3,00	2,65
<i>Fairness</i>	4,00	5,00	4,83
<i>DER</i>	0,87	15,62	8,96

B. Analisis Data

a. Uji Asumsi klasik

Tabel 3. Hasil uji normalitas

a. Uji multikolinearitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	,9453
Most Extreme Differences	Absolute	,1486
	Positive	,0882
	Negative	-,1486
Kolmogorov-Smirnov Z		1,0295
Asymp. Sig. (2-tailed)		,2397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Tabel 4. Hasil uji multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Responsibilitas	1,4275	Tidak terjadi multikoliniearitas
Akuntabilitas	1,3333	Tidak terjadi multikoliniearitas
Transparansi	1,2164	Tidak terjadi multikoliniearitas
Kewajaran	1,2717	Tidak terjadi multikoliniearitas
DER	1,0939	Tidak terjadi multikoliniearitas

b. Uji heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,0347	,0588		,5578
	Responsibilitas	,0051	,0083	,1024	,5459
	Akuntabilitas	,0112	,0067	,2699	,1044
	Transparansi	,0059	,0075	,1227	,4340
	Kewajaran	,0018	,0129	,0219	,8908
	DER	-,0018	,0013	-,2014	,1787

a. Dependent Variable: residu

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung untuk variabel

C. Analisis Regresi

Untuk mengetahui pengaruh *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *Fairness* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap manajemen laba digunakan analisis regresi linier berganda. Ringkasan hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil analisis regresi (Pengaruh *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *Fairness* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap manajemen laba) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	t tabel
Responsibility	-0,0319	-2,4362	1,682
Accountability	-0,0343	-3,2471	1,682
Transparency	-0,0310	-2,6418	1,682
Fairness	-0,0457	-2,2552	1,682
DER	-0,0047	-2,2453	1,682

Konstanta	= 0,5684
Koefisien determinasi	= 0,6636
F hitung	= 16,5682
F tabel	= 2,4377

Dari tabel 6 di atas dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda berikut:

$$Y = 0,5684 + -0,0319X_1 - 0,0343X_2 - 0,0310 X_3 - 0,0457X_4 - 0,0047X_5 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,5684, artinya jika variabel *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *Fairness* dan *Debt to Equity Ratio* bernilai nol, maka manajemen laba yang dilakukan sebesar 0,5684.

Regresi Moderasi

Tabel 7. Hasil perhitungan regresi linier berganda pengaruh *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency* dan *Fairness* terhadap Manajemen laba dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel moderasi

No	Variabel	Koef. regresi	t hitung	t tabel
1	Responsibility	-0,0317	-2,1163	1,686
2	Accountability	-0,0261	-1,9700	1,686
3	Transparency	-0,0480	-3,3698	1,686
4	Fairness	-0,0742	-2,6507	1,686
5	DER	-0,0049	-2,2503	1,686
6	M1	0,0042	0,3589	1,686
7	M2	0,0165	0,9561	1,686
8	M3	-0,0275	-2,3046	1,686

9	M4	-0,0088	-0,6605	1,686
Konstanta (<i>a</i>)		=	0,7373	
Koefisien determinasi (R^2)		=	0,7077	
F hitung		=	10,2248	
F Tabel		=	2,1375	

Berdasarkan perhitungan analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,7373 - 0,0317X_1 - 0,0261X_2 - 0,0480X_3 - 0,0742 X_4 - 0,0049X_z + 0,0042M_1(ABS \ X1 - Z) + 0,0165M_2 (ABSX2 - Z) - 0,0275M_3 (ABSX3-Z) - 0,0088 M_4(ABSX4-Z)$$

Konstanta bernilai 0,7373 artinya Manajemen laba akan bernilai 0,7373 apabila variabel *Responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *fairness* dengan moderasi *Debt to Equity Ratio* konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,7077 dan hal ini mempunyai arti bahwa Manajemen laba dipengaruhi oleh variabel *responsibility*, *Accountability*, *Transparency*, *fairness* dan dimoderasi oleh *Debt to Equity Ratio* sebesar 70,77 persen. Manajemen laba dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi sebesar 29,23 persen.

V. KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

1. *Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
2. *Accountability* berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
3. *Transparency* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
4. *Fairness* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan manajemen laba.
5. *Debt to equity ratio* tidak dapat **memoderasi** efektifitas implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam menurunkan tindakan manajemen laba.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip reponsibilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap manajemen laba, Kepedulian perusahaan terhadap masyarakat, lingkungan, ketenagakerjaan dan produk tidak dapat dipakai sebagai sinyal untuk melihat indikasi apakah perusahaan melakukan manajemen laba.

Penelitian ini menemukan bahwa keberadaan komite audit sebagai bagian integral dalam tatakelola perusahaan yang dibentuk oleh dewan komisaris belum mampu mempengaruhi penurunan terhadap tindakan manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa mekanisme GCG dalam industri perbankan dari tahun 2009-2011 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik dan rendahnya kesadaran governance dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan. Oleh karena itu diharapkan perlu meningkatkan kesadaran, kinerja, fungsi, peran dan wewenang, tanggungjawab yang membentuk struktur perseroan demi menjaga kepentingan perusahaan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Tidak dapatnya DER memoderasi hubungan antara penerapan prinsip GCG terhadap tindakan manajemen laba, menandakan bahwa sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal tidak dapat dipakai sebagai sumber informasi yang relevan dalam hal ini indikasi tindakan ada tidaknya praktek manajemen laba di dalam perusahaan.

Daftar Pustaka

- Chih, H. dan C. Shen. Dan F, Kang. 2007, Coorporate Social Responsibility, Investor Protection, and Earning Mangement: Some International Evidance. *Journal Of Business Ethics*: 79: 179-198.
- Copeland, R. M, 1968. "Income Smoothing", *Journal Of Accounting Research*", Empiricaol Research in Accounting, Selected Studies (supplement) 101-116.
- Dechow and Skinners, 2000. "Earning Management: Reconciling The View OF Accounting Academic, Practitioners, Regulators," *Accounting. Horizon* 5, Vol 7 No. 1 March 1993, 1-11, American Accounting Assosiation.
- Dye, R. A. 1988. Earning Manajemen In A Overlapping Generation Decisions, *Journal Of Accounting and Economics*. PP 195-235.
- Fischer, And Kenneth, Rosenzweig. 1995. Attitudes Of Student and Accounting Practitioners Concerning The Ethical Acceptability Of Earning Management. *Journal Businness Ethics*. Vol14. Hal 443-444.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketiga. Semarang Badan Penelitian Undip Semarang.
- Paul M, and J. M. Wahlen. 1999. A Review Of The Earning Management Literature And Its Implication For Standart Setting. *Accounting Horizons* 13. 365-383.
- Rahmawati, Zaki Baridwan. 2006. Pengaruh Asimetris Informasi, Regulasi Perbankan, dan Ukuran Perusahaan Pada Manajemen Laba Dengan Model AkruaI Khusus Perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 6 No. 2 Agustus, 139-150.
- Respati, Novita Wening Tyas. 2005. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Thesis Undip*.
- Riahi, Ahmed dan Belkoui. 2000. *Accounting Theory, 4th Edition. Thomosn Learning*.
- Sayidah, Nur. 2007. "Pengaruh kualitas Coorporate Governance terhadap kinerja perusahaan public" *JAAI* Vol II No. 1, Juni 2007, 1-19.

- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Widodo, 2008. Pengaruh Disclosure CSR terhadap Earning response Coefficient, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Volume 8, No. 2. 109-196.
- Shleifer, A. 2004. "Does Competition Destroy Ethical Behavior?", Working Paper. Harvard University.
- Stammerjohan, William W. Hall, Stevent C. 1997. Damage Awards and Earning Management In The Oil Industri. *The Accounting Review*. 72 (1)
- Scott, W. R. 2003. Financial Accounting Theory, Third Ed, University Waterloo, Prentice Hall Canada INC.
- Setiono, Primanita. 2006. Manajemen Laba. Konsep, Bukti Empiris dan Implikasinya, *Sinergi*. Vol. 8 No. 1 Januari 2008.
- Setyawati, Lilis. 2001. Rekayasa AkruaI untuk meminimalkan Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi V*, IAI, 2001.
- Suliyanto, 2011. Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.
- Sutrisno. 2002. "Studi Manajemen laba (Earning Manajemen) Evaluasi Pandangan Profesi Akuntansi, dan Motivasi". *KOMPAK*, No. 3 Mei, hal 158-179.
- Subramanyam, K. R. 2010. Analisis laporan keuangan, Edisi sepuluh. Salemba empat. Yogya.
- Trihapsari, Elisa 2005. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip Good Corporate Governance Terhadap Indikasi Manajemen Laba. *Thesis Undip*.
- Utami, Wiwik Utami. 2005, "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Ekuitas". *SNA VIII*, Solo 15-16 September 2005.
- Vernon, Richardson. 1998, "Information Asymmetry And Earning Manjemen: Some evidence, *Working paper*.
- Wild, John J, K. R Subramanyam, And Robert F. Halsey. 2005. Financial Statement Analysis .*Salemba Empat*. Jakarta
- Zuhroh, Diana, dan I putu Pande Heri Sukmawati. 2003. Analisis Pengaruh luas Pengungkapan Sosial Dalam Laporan tahunan Perusahaan Terhadap reaksi Investor. *SNA VI. Surabaya 16-17 Oktober 2003*.

Lampiran 1. Data Responsibility

No	Perusahaan	Tahun	Responsibilitas				JX1
			Kemasyar akatan	Ketenaga kerjaan	Produk dan konsumen	Lingkungan hidup	
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2011	0	0	1	1	2
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2010	1	1	1	1	4
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2011	1	1	1	1	4
5	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2010	1	1	1	1	4
6	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2011	1	0	0	1	2
7	PT Bank Bukopin Tbk	2010	1	1	1	1	4
8	PT Bank Bukopin Tbk	2011	1	1	0	1	3
9	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2010	1	1	0	1	3
10	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2011	1	1	1	1	4
11	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2010	1	1	1	1	4
12	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2011	1	1	1	1	4
13	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
14	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	1	1	1	1	4
15	PT Bank Central Asia Tbk	2010	1	1	0	1	3
16	PT Bank Central Asia Tbk	2011	1	1	0	1	3
17	PT Bank Mutiara Tbk	2010	1	1	1	1	4
18	PT Bank Mutiara Tbk	2011	0	1	1	1	3
19	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
20	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2011	1	1	1	1	4
21	PT Bank Pundi Tbk	2010	1	1	1	1	4
22	PT Bank Pundi Tbk	2011	1	1	1	1	4
23	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2010	0	1	1	1	3
24	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2011	0	1	1	1	3
25	PT Bank Mandiri Tbk	2010	1	1	1	1	4
26	PT Bank Mandiri Tbk	2011	1	1	1	1	4
27	PT Bank Bumi Arta Tbk	2010	1	1	1	1	4
28	PT Bank Bumi Arta Tbk	2011	1	1	0	1	3
29	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2010	1	1	0	1	3
30	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2011	1	1	0	1	3
31	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2010	1	0	1	1	3
32	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2011	1	0	1	1	3
33	PT Bank Sinarmas Tbk	2010	1	1	1	1	4
34	PT Bank Sinarmas Tbk	2011	1	1	1	1	4
35	PT Bank BTPN Tbk	2010	0	1	1	1	3
36	PT Bank BTPN Tbk	2011	0	1	1	1	3
37	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2010	1	1	1	1	4
38	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2011	1	0	1	1	3
39	PT Bank Artha Graha Tbk	2010	1	1	1	1	4
40	PT Bank Artha Graha Tbk	2011	0	1	1	1	3
41	PT Bank Mayapada Tbk	2010	1	1	1	1	4
42	PT Bank Mayapada Tbk	2011	1	1	1	1	4
43	PT Bank Mega Tbk	2010	1	1	1	1	4
44	PT Bank Mega Tbk	2011	1	1	1	1	4
45	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2010	0	0	1	1	2
46	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2011	1	1	1	1	4
47	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2010	1	0	1	1	3
48	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2011	1	1	1	1	4

Lampiran 2. Data Accountability

No	Perusahaan	Akuntabilitas					JX2
		Komite Audit					
		Dewan komisaris					
	Tahun	Independen	>3	Ada laporan	rapat<3 bln		
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2011	1	1	1	0	3
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2010	1	1	1	1	4
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2011	1	1	1	1	4
5	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2010	1	1	1	1	4
6	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2011	0	1	1	1	3
7	PT Bank Bukopin Tbk	2010	1	1	1	1	4
8	PT Bank Bukopin Tbk	2011	0	1	1	1	3
9	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2010	0	1	1	1	3
10	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2011	1	1	1	1	4
11	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2010	1	1	1	1	4
12	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2011	0	1	1	1	3
13	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
14	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	1	1	0	1	3
15	PT Bank Central Asia Tbk	2010	1	1	1	1	4
16	PT Bank Central Asia Tbk	2011	1	1	0	1	3
17	PT Bank Mutiara Tbk	2010	0	1	1	1	3
18	PT Bank Mutiara Tbk	2011	1	1	0	1	3
19	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
20	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2011	1	1	1	1	4
21	PT Bank Pundi Tbk	2010	1	1	0	1	3
22	PT Bank Pundi Tbk	2011	1	1	1	1	4
23	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2010	1	0	1	1	3
24	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2011	0	0	0	0	0
25	PT Bank Mandiri Tbk	2010	1	1	1	1	4
26	PT Bank Mandiri Tbk	2011	1	1	1	1	4
27	PT Bank Bumi Arta Tbk	2010	1	1	1	1	4
28	PT Bank Bumi Arta Tbk	2011	1	1	1	1	4
29	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2010	1	1	1	1	4
30	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2011	1	1	1	1	4
31	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2010	1	0	1	1	3
32	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2011	1	0	1	1	3
33	PT Bank Sinarmas Tbk	2010	1	1	1	1	4
34	PT Bank Sinarmas Tbk	2011	1	1	1	1	4
35	PT Bank BTPN Tbk	2010	1	1	1	1	4
36	PT Bank BTPN Tbk	2011	1	1	1	1	4
37	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2010	1	1	1	1	4
38	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2011	0	0	1	1	2
39	PT Bank Artha Graha Tbk	2010	1	1	1	1	4
40	PT Bank Artha Graha Tbk	2011	1	1	1	1	4
41	PT Bank Mayapada Tbk	2010	1	1	1	1	4
42	PT Bank Mayapada Tbk	2011	1	1	1	1	4
43	PT Bank Mega Tbk	2010	1	1	1	1	4
44	PT Bank Mega Tbk	2011	1	1	1	1	4
45	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2010	1	1	1	1	4
46	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2011	1	1	1	1	4
47	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2010	1	1	0	1	3
48	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2011	1	1	1	1	4

Lampiran 3. Data Transparency

No	Perusahaan	Tahun	Transparansi		JX3	
			Kelengkapan	Ketepatan waktu	Non Keuangan	
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2010	1	1	1	3
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2011	1	1	1	3
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2010	1	1	1	3
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2011	1	1	1	3
5	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2010	1	1	1	3
6	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2011	1	0	1	2
7	PT Bank Bukopin Tbk	2010	1	1	1	3
8	PT Bank Bukopin Tbk	2011	1	0	0	1
9	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2010	1	1	1	3
10	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2011	1	1	1	3
11	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2010	1	1	1	3
12	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2011	0	1	1	2
13	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2010	1	1	1	3
14	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	1	1	0	2
15	PT Bank Central Asia Tbk	2010	1	1	1	3
16	PT Bank Central Asia Tbk	2011	1	0	0	1
17	PT Bank Mutiara Tbk	2010	1	1	1	3
18	PT Bank Mutiara Tbk	2011	0	0	1	1
19	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2010	1	1	1	3
20	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2011	1	1	0	2
21	PT Bank Pundi Tbk	2010	1	1	0	2
22	PT Bank Pundi Tbk	2011	1	1	1	3
23	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2010	1	1	1	3
24	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2011	1	1	0	2
25	PT Bank Mandiri Tbk	2010	1	1	1	3
26	PT Bank Mandiri Tbk	2011	1	1	0	2
27	PT Bank Bumi Arta Tbk	2010	1	1	1	3
28	PT Bank Bumi Arta Tbk	2011	1	1	1	3
29	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2010	1	1	1	3
30	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2011	1	1	1	3
31	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2010	1	1	1	3
32	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2011	1	1	1	3
33	PT Bank Sinarmas Tbk	2010	1	1	1	3
34	PT Bank Sinarmas Tbk	2011	1	1	1	3
35	PT Bank BTPN Tbk	2010	0	1	0	1
36	PT Bank BTPN Tbk	2011	1	1	1	3
37	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2010	1	1	1	3
38	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2011	1	1	1	3
39	PT Bank Artha Graha Tbk	2010	1	1	1	3
40	PT Bank Artha Graha Tbk	2011	1	1	1	3
41	PT Bank Mayapada Tbk	2010	1	1	1	3
42	PT Bank Mayapada Tbk	2011	1	1	1	3
43	PT Bank Mega Tbk	2010	1	1	1	3
44	PT Bank Mega Tbk	2011	1	1	1	3
45	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2010	1	0	1	2
46	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2011	1	1	1	3
47	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2010	1	0	1	2
48	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2011	1	1	1	3

Lampiran 4. Data Fairness dan DER

No	Perusahaan	Tahun	Kewajaran	
			(X4)	DER (X5)
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2010	5	0,876376
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2011	4	0,870331
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2010	5	8,345913
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2011	5	8,50015
5	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2010	5	11,36918
6	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2011	5	10,71547
7	PT Bank Bukopin Tbk	2010	5	15,42118
8	PT Bank Bukopin Tbk	2011	4	12,07321
9	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2010	4	6,498766
10	PT Bank Negara Indoneisa Tbk	2011	5	6,902597
11	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2010	5	9,165095
12	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2011	5	10,27557
13	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2010	5	10,02403
14	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	5	8,431878
15	PT Bank Central Asia Tbk	2010	5	8,498076
16	PT Bank Central Asia Tbk	2011	4	8,070116
17	PT Bank Mutiara Tbk	2010	5	12,92918
18	PT Bank Mutiara Tbk	2011	5	12,10233
19	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2010	4	5,352109
20	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2011	5	4,493562
21	PT Bank Pundi Tbk	2010	5	5,0867
22	PT Bank Pundi Tbk	2011	5	11,93719
23	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2010	5	13,53996
24	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2011	5	3,026356
25	PT Bank Mandiri Tbk	2010	5	9,090867
26	PT Bank Mandiri Tbk	2011	5	7,204278
27	PT Bank Bumi Arta Tbk	2010	5	5,043781
28	PT Bank Bumi Arta Tbk	2011	4	5,223388
29	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2010	5	9,379166
30	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2011	5	8,080335
31	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2010	5	9,072189
32	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2011	5	10,9335
33	PT Bank Sinarmas Tbk	2010	4	11,32282
34	PT Bank Sinarmas Tbk	2011	5	11,86414
35	PT Bank BTPN Tbk	2010	5	7,185959
36	PT Bank BTPN Tbk	2011	5	7,305055
37	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2010	5	12,87504
38	PT Bank Victoria Internasional Tbk	2011	5	8,737175
39	PT Bank Artha Graha Tbk	2010	5	15,18187
40	PT Bank Artha Graha Tbk	2011	5	15,62025
41	PT Bank Mayapada Tbk	2010	5	5,810228
42	PT Bank Mayapada Tbk	2011	5	6,785065
43	PT Bank Mega Tbk	2010	5	10,81731
44	PT Bank Mega Tbk	2011	5	11,69567
45	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2010	4	7,599515
46	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2011	5	8,079053
47	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2010	5	9,606885
48	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2011	5	11,17233

lampiran 5. Data Manajemen Laba

No	Perusahaan	tahun	Laba bersih (Nit)	Aliran Kas Operasi CFOt)	TA it	Ait	Y
1	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2010	23.166.000.000	624.913.000.000	(601.747.000.000)	4.399.405.000.000	-0,13678
2	PT Bank Capital Indonesia Tbk	2011	27.807.000.000	-290.191.000.000	317.998.000.000	4.694.939.000.000	0,067732
3	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2010	296.043.000.000	3.027.347.000.000	(2.731.304.000.000)	21.522.321.000.000	-0,12691
4	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2011	242.557.000.000	3.998.322.000.000	(3.755.765.000.000)	24.156.715.000.000	-0,15547
5	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2010	28.203.291.000	681.124.550.000	(652.921.259.000)	8.667.938.558.000	-0,07533
6	PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2011	-95.326.879.000	-495.567.387.000	400.240.508.000	7.299.826.427.000	0,054829
7	PT Bank Bukopin Tbk	2010	492.761.000.000	5.229.483.000.000	(4.736.722.000.000)	47.489.366.000.000	-0,09974
8	PT Bank Bukopin Tbk	2011	741.478.000.000	-3.205.341.000.000	3.946.819.000.000	57.183.463.000.000	0,06902
9	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2010	4.103.198.000.000	-14.172.924.000.000	18.276.122.000.000	248.580.529.000.000	0,073522
10	PT Bank Negara Indonesia Tbk	2011	5.808.218.000.000	15.384.156.000.000	(9.575.938.000.000)	299.058.161.000.000	-0,03202
11	PT Bank Nusantara Parahyangan	2010	51.084.535.000	115.141.300.000	(64.056.765.000)	5.280.892.166.000	-0,01213
12	PT Bank Nusantara Parahyangan	2011	68.145.768.000	57.762.204.000	10.383.564.000	6.572.646.723.000	0,00158
13	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2010	11.472.385.000.000	54.335.687.000.000	(42.863.302.000.000)	404.285.602.000.000	-0,10602
14	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2011	15.087.996.000.000	15.975.074.000.000	(887.078.000.000)	469.899.284.000.000	-0,00189
15	PT Bank Central Asia Tbk	2010	8.479.273.000.000	3.305.964.000.000	5.173.309.000.000	324.419.069.000.000	0,015946
16	PT Bank Central Asia Tbk	2011	10.817.798.000.000	-37.228.553.000.000	48.046.351.000.000	381.908.353.000.000	0,125806
17	PT Bank Mutiara Tbk	2010	217.963.000.000	617.169.000.000	(399.206.000.000)	10.783.886.000.000	-0,03702
18	PT Bank Mutiara Tbk	2011	260.445.000.000	-300.150.000.000	560.595.000.000	13.127.198.000.000	0,042705
19	PT Bank Danamon Indonesia Tbl	2010	2.983.761.000.000	(2.962.519.000.000)	5.946.280.000.000	118.206.573.000.000	0,050304
20	PT Bank Danamon Indonesia Tbl	2011	3.449.033.000.000	(8.762.571.000.000)	12.211.604.000.000	141.934.432.000.000	0,086037
21	PT Bank Pundi Tbk	2010	-88.646.000.000	-151.263.000.000	62.617.000.000	1.561.622.000.000	0,040097
22	PT Bank Pundi Tbk	2011	-147.253.000.000	502.901.000.000	(650.154.000.000)	5.993.039.000.000	-0,10848
23	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2010	1.212.000.000	(41.398.000.000)	42.610.000.000	25.899.160.000.000	0,001645
24	PT Bank QNB Kesawan Tbk	2011	6.182.000.000	(628.433.000.000)	634.615.000.000	3.593.817.000.000	0,176585
25	PT Bank Mandiri Tbk	2010	9.369.226.000.000	38.064.274.000.000	(28.695.048.000.000)	449.774.551.000.000	-0,0638
26	PT Bank Mandiri Tbk	2011	12.695.885.000.000	20.440.640.000.000	(7.744.755.000.000)	551.891.704.000.000	-0,01403
27	PT Bank Bumi Arta Tbk	2010	28.113.202.804	78.525.965.304	(50.412.762.500)	2.661.902.011.202	-0,01894
28	PT Bank Bumi Arta Tbk	2011	42.624.596.226	-169.889.532.129	212.514.128.355	2.963.148.453.513	0,071719
29	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2010	2.562.553.000.000	8.543.683.000.000	(5.981.130.000.000)	143.652.852.000.000	-0,04164
30	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2011	3.176.960.000.000	4.434.384.000.000	(1.257.424.000.000)	166.801.130.000.000	-0,00754
31	PT Bank Internasional Indonesia	2010	531.126.000.000	-285.369.000.000	816.495.000.000	75.130.433.000.000	0,010868
32	PT Bank Internasional Indonesia	2011	671.096.000.000	-2.214.531.000.000	2.885.627.000.000	94.919.111.000.000	0,030401
33	PT Bank Sinarmas Tbk	2010	101.806.000.000	698.515.000.000	(596.709.000.000)	34.522.573.000.000	-0,01728
34	PT Bank Sinarmas Tbk	2011	112.650.000.000	1.246.603.000.000	(1.133.953.000.000)	46.651.141.000.000	-0,02431
35	PT Bank BTPN Tbk	2010	836.819.000.000	(765.998.000.000)	1.602.817.000.000	34.522.573.000.000	0,046428
36	PT Bank BTPN Tbk	2011	1.400.063.000.000	1.544.298.000.000	(144.235.000.000)	46.651.141.000.000	-0,00309
37	PT Bank Victoria Internasional T	2010	106.801.942.000	2.376.150.126.000	(2.269.348.184.000)	10.304.853.000.000	-0,22022
38	PT Bank Victoria Internasional T	2011	187.402.442.000	-323.555.923.000	510.958.365.000	11.802.563.000.000	0,043292
39	PT Bank Artha Graha Tbk	2010	83.669.240.494	2.206.937.338.166	(2.123.268.097.672)	17.063.094.176.282	-0,12444
40	PT Bank Artha Graha Tbk	2011	100.430.496.735	233.810.767.770	(133.380.271.035)	19.185.436.308.366	-0,00695
41	PT Bank Mayapada Tbk	2010	76.954.223.000	562.537.357.000	(485.583.134.000)	10.102.288.000.000	-0,04807
42	PT Bank Mayapada Tbk	2011	171.275.436.000	337.390.887.000	(166.115.451.000)	12.951.201.000.000	-0,01283
43	PT Bank Mega Tbk	2010	951.800.000.000	1.724.159.000.000	(772.359.000.000)	51.596.960.000.000	-0,01497
44	PT Bank Mega Tbk	2011	1.073.352.000.000	6.620.250.000.000	(5.546.898.000.000)	61.909.027.000.000	-0,0896
45	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2010	418.662.000.000	(2.563.912.000.000)	2.982.574.000.000	50.141.559.000.000	0,059483
46	PT Bank OCBC Indonesia Tbk	2011	752.654.000.000	1.907.891.000.000	(1.155.237.000.000)	59.834.397.000.000	-0,01931
47	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2010	915.938.000.000	-2.832.958.000.000	269.046.000.000	68.385.539.000.000	0,003934
48	PT Bank Tabungan Negara Tbk	2011	1.118.661.000.000	4.799.245.000.000	(2.891.354.000.000)	89.121.459.000.000	-0,03244

Lampiran 6. Input SPSS

No	Y	X1	X2	X3	X4	X5
1	-0,136779178	4	4	3	5	0,876376465
2	0,067732083	2	3	3	4	0,87033101
3	-0,126905644	4	4	3	5	8,345913493
4	-0,155474989	4	4	3	5	8,500149836
5	-0,075326014	4	4	3	5	11,36918189
6	0,054828771	2	3	2	5	10,715467
7	-0,099742793	4	4	3	5	15,42118108
8	0,069020287	3	3	1	4	12,0732131
9	0,073521937	3	3	3	4	6,49876594
10	-0,03202032	4	4	3	5	6,902596817
11	-0,012129913	4	4	3	5	9,165095094
12	0,001579815	4	3	2	5	10,27556651
13	-0,106022331	4	4	3	5	10,02403374
14	-0,001887805	4	3	2	5	8,43187838
15	0,015946378	3	4	3	5	8,498076278
16	0,125805971	3	3	1	4	8,070115929
17	-0,037018752	4	3	3	5	12,92917796
18	0,042704848	3	3	1	5	12,10232978
19	0,05030414	4	4	3	4	5,352108933
20	0,086036939	4	4	2	5	4,49356246
21	0,040097412	4	3	2	5	5,086699953
22	-0,108484861	4	4	3	5	11,93719468
23	0,001645227	3	3	3	5	13,53996093
24	0,17658523	3	0	2	5	3,026356388
25	-0,063798736	4	4	3	5	9,090866739
26	-0,014033106	4	4	2	5	7,20427763
27	-0,018938624	4	4	3	5	5,043781436
28	0,071719028	3	4	3	4	5,223387647
29	-0,041635999	3	4	3	5	9,37916636
30	-0,007538462	3	4	3	5	8,080334888
31	0,0108677	3	3	3	5	9,072189147
32	0,030400906	3	3	3	5	10,93350204
33	-0,017284604	4	4	3	4	11,32282275
34	-0,02430708	4	4	3	5	11,86414491
35	0,046428086	3	4	1	5	7,185959423
36	-0,003091779	3	4	3	5	7,305055474
37	-0,220221306	4	4	3	5	12,8750385
38	0,043292153	3	2	3	5	8,737175215
39	-0,124436288	4	4	3	5	15,1818691
40	-0,006952163	3	4	3	5	15,6202489
41	-0,048066649	4	4	3	5	5,810228466
42	-0,012826258	4	4	3	5	6,785064904
43	-0,01496908	4	4	3	5	10,81730921
44	-0,089597564	4	4	3	5	11,6956729
45	0,059483073	2	4	2	4	7,599514504
46	-0,019307239	4	4	3	5	8,07905251
47	0,003934253	3	3	2	5	9,606885417
48	-0,032442849	4	4	3	5	11,17233058

Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

a). Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	,9453
Most Extreme Differences	Absolute	,1486
	Positive	,0882
	Negative	-,1486
Kolmogorov-Smirnov Z		1,0295
Asymp. Sig. (2-tailed)		,2397

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b). Uji autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	1,4377 ^a

a. Predictors: (Constant), DER, Transparansi, Kewajaran, Akuntabilitas, Responsibilitas

b. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

c). Uji multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Responsibilitas	,7005	1,4275
	Akuntabilitas	,7500	1,3333
	Transparansi	,8221	1,2164
	Kewajaran	,7863	1,2717
	DER	,9142	1,0939

a. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

d). Uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-,0347	,0588		-,5908
	Responsibilitas	,0051	,0083	,1024	,6089
	Akuntabilitas	,0112	,0067	,2699	1,6598
	Transparansi	,0059	,0075	,1227	,7900
	Kewajaran	,0018	,0129	,0219	,1382
	DER	-,0018	,0013	-,2014	-1,3676

a. Dependent Variable: residu

Lampiran 8. Analisis regresi pengaruh tanggung jawab, akuntabilitas, transparansi, kewajaran dan DER terhadap nilai discretionary accrualRegression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DER, Transparansi, Kewajaran, Akuntabilitas, Tanggung Jawab	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,8146 ^a	,6636	,6235	,0464

a. Predictors: (Constant), DER, Transparansi, Kewajaran, Akuntabilitas, Tanggung Jawab

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,1784	5	,0357	16,5682	,0000 ^a
	Residual	,0904	42	,0022		
	Total	,2688	47			

a. Predictors: (Constant), DER, Transparansi, Kewajaran, Akuntabilitas, Tanggung Jawab

b. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,5684	,0922		6,1622	,0000
	Tanggung Jawab	-,0319	,0131	-,2605	-2,4362	,0192
	Akuntabilitas	-,0343	,0106	-,3356	-3,2471	,0023
	Transparansi	-,0310	,0117	-,2608	-2,6418	,0115
	Kewajaran	-,0457	,0203	-,2276	-2,2551	,0294
	DER	-,0047	,0021	-,2102	-2,2453	,0301

a. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

Lampiran 9. Analisis regresi pengaruh tanggung jawab, akuntabilitas, transparansi, kewajaran dan terhadap nilai discretionary accrual dengan DER sebagai variabel moderasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,8413 ^a	,7077	,6385	,0455

a. Predictors: (Constant), X4_X5, Tanggung jawab, DER, Akuntabilitas, X1_X5, Transparansi, X3_X5, Kewajaran, X2_X5

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,1903	9	,0211	10,2248	,0000 ^a
	Residual	,0786	38	,0021		
	Total	,2688	47			

a. Predictors: (Constant), X4_X5, Tanggung jawab, DER, Akuntabilitas, X1_X5, Transparansi, X3_X5, Kewajaran, X2_X5

b. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,7373	,1291		5,7101	,0000
	Tanggung jawab	-,0317	,0150	-,2590	-2,1163	,0409
	Akuntabilitas	-,0261	,0132	-,2547	-1,9700	,0562
	Transparansi	-,0480	,0142	-,4034	-3,3698	,0017
	Kewajaran	-,0742	,0280	-,3696	-2,6507	,0116
	DER	-,0049	,0022	-,2168	-2,2503	,0303
	X1_X5	,0042	,0117	,0455	,3589	,7216
	X2_X5	,0165	,0172	,1565	,9561	,3450
	X3_X5	-,0275	,0119	-,3164	-2,3043	,0268
	X4_X5	-,0088	,0133	-,0887	-,6605	,5129

a. Dependent Variable: Nilai discretionary accrual

Lampiran 10. Uji t

Satu ujung						
$\alpha =$	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
Dua Ujung						
$\alpha =$	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
df						
1	3,0777	6,3138	12,7062	31,8205	63,6567	636,6192
2	1,8856	2,9200	4,3027	6,9646	9,9248	31,5991
3	1,6377	2,3534	3,1824	4,5407	5,8409	12,9240
4	1,5332	2,1318	2,7764	3,7469	4,6041	8,6103
5	1,4759	2,0150	2,5706	3,3649	4,0321	6,8688
6	1,4398	1,9432	2,4469	3,1427	3,7074	5,9588
7	1,4149	1,8946	2,3646	2,9980	3,4995	5,4079
8	1,3968	1,8595	2,3060	2,8965	3,3554	5,0413
9	1,3830	1,8331	2,2622	2,8214	3,2498	4,7809
10	1,3722	1,8125	2,2281	2,7638	3,1693	4,5869
11	1,3634	1,7959	2,2010	2,7181	3,1058	4,4370
12	1,3562	1,7823	2,1788	2,6810	3,0545	4,3178
13	1,3502	1,7709	2,1604	2,6503	3,0123	4,2208
14	1,3450	1,7613	2,1448	2,6245	2,9768	4,1405
15	1,3406	1,7531	2,1314	2,6025	2,9467	4,0728
16	1,3368	1,7459	2,1199	2,5835	2,9208	4,0150
17	1,3334	1,7396	2,1098	2,5669	2,8982	3,9651
18	1,3304	1,7341	2,1009	2,5524	2,8784	3,9216
19	1,3277	1,7291	2,0930	2,5395	2,8609	3,8834
20	1,3253	1,7247	2,0860	2,5280	2,8453	3,8495
21	1,3232	1,7207	2,0796	2,5176	2,8314	3,8193
22	1,3212	1,7171	2,0739	2,5083	2,8188	3,7921
23	1,3195	1,7139	2,0687	2,4999	2,8073	3,7676
24	1,3178	1,7109	2,0639	2,4922	2,7969	3,7454
25	1,3163	1,7081	2,0595	2,4851	2,7874	3,7251
26	1,3150	1,7056	2,0555	2,4786	2,7787	3,7066
27	1,3137	1,7033	2,0518	2,4727	2,7707	3,6896
28	1,3125	1,7011	2,0484	2,4671	2,7633	3,6739
29	1,3114	1,6991	2,0452	2,4620	2,7564	3,6594
30	1,3104	1,6973	2,0423	2,4573	2,7500	3,6460
31	1,3095	1,6955	2,0395	2,4528	2,7440	3,6335
32	1,3086	1,6939	2,0369	2,4487	2,7385	3,6218
33	1,3077	1,6924	2,0345	2,4448	2,7333	3,6109
34	1,3070	1,6909	2,0322	2,4411	2,7284	3,6007
35	1,3062	1,6896	2,0301	2,4377	2,7238	3,5911
36	1,3055	1,6883	2,0281	2,4345	2,7195	3,5821
37	1,3049	1,6871	2,0262	2,4314	2,7154	3,5737
38	1,3042	1,6860	2,0244	2,4286	2,7116	3,5657
39	1,3036	1,6849	2,0227	2,4258	2,7079	3,5581
40	1,3031	1,6839	2,0211	2,4233	2,7045	3,5510
41	1,3025	1,6829	2,0195	2,4208	2,7012	3,5442
42	1,3020	1,6820	2,0181	2,4185	2,6981	3,5377
43	1,3016	1,6811	2,0167	2,4163	2,6951	3,5316

Lampiran 11. Uji F

df2	df1_1	df1_2	df1_3	df1_4	df1_5	df1_6	df1_7	df1_8	df1_9
1	161,4476	199,5000	215,7073	224,5833	230,1619	233,9860	236,7684	238,8827	240,5433
2	18,5128	19,0000	19,1643	19,2468	19,2964	19,3295	19,3532	19,3710	19,3848
3	10,1280	9,5521	9,2766	9,1172	9,0135	8,9406	8,8867	8,8452	8,8123
4	7,7086	6,9443	6,5914	6,3882	6,2561	6,1631	6,0942	6,0410	5,9988
5	6,6079	5,7861	5,4095	5,1922	5,0503	4,9503	4,8759	4,8183	4,7725
6	5,9874	5,1433	4,7571	4,5337	4,3874	4,2839	4,2067	4,1468	4,0990
7	5,5914	4,7374	4,3468	4,1203	3,9715	3,8660	3,7870	3,7257	3,6767
8	5,3177	4,4590	4,0662	3,8379	3,6875	3,5806	3,5005	3,4381	3,3881
9	5,1174	4,2565	3,8625	3,6331	3,4817	3,3738	3,2927	3,2296	3,1789
10	4,9646	4,1028	3,7083	3,4780	3,3258	3,2172	3,1355	3,0717	3,0204
11	4,8443	3,9823	3,5874	3,3567	3,2039	3,0946	3,0123	2,9480	2,8962
12	4,7472	3,8853	3,4903	3,2592	3,1059	2,9961	2,9134	2,8486	2,7964
13	4,6672	3,8056	3,4105	3,1791	3,0254	2,9153	2,8321	2,7669	2,7144
14	4,6001	3,7389	3,3439	3,1122	2,9582	2,8477	2,7642	2,6987	2,6458
15	4,5431	3,6823	3,2874	3,0556	2,9013	2,7905	2,7066	2,6408	2,5876
16	4,4940	3,6337	3,2389	3,0069	2,8524	2,7413	2,6572	2,5911	2,5377
17	4,4513	3,5915	3,1968	2,9647	2,8100	2,6987	2,6143	2,5480	2,4943
18	4,4139	3,5546	3,1599	2,9277	2,7729	2,6613	2,5767	2,5102	2,4563
19	4,3807	3,5219	3,1274	2,8951	2,7401	2,6283	2,5435	2,4768	2,4227
20	4,3512	3,4928	3,0984	2,8661	2,7109	2,5990	2,5140	2,4471	2,3928
21	4,3248	3,4668	3,0725	2,8401	2,6848	2,5727	2,4876	2,4205	2,3660
22	4,3009	3,4434	3,0491	2,8167	2,6613	2,5491	2,4638	2,3965	2,3419
23	4,2793	3,4221	3,0280	2,7955	2,6400	2,5277	2,4422	2,3748	2,3201
24	4,2597	3,4028	3,0088	2,7763	2,6207	2,5082	2,4226	2,3551	2,3002
25	4,2417	3,3852	2,9912	2,7587	2,6030	2,4904	2,4047	2,3371	2,2821
26	4,2252	3,3690	2,9752	2,7426	2,5868	2,4741	2,3883	2,3205	2,2655
27	4,2100	3,3541	2,9604	2,7278	2,5719	2,4591	2,3732	2,3053	2,2501
28	4,1960	3,3404	2,9467	2,7141	2,5581	2,4453	2,3593	2,2913	2,2360
29	4,1830	3,3277	2,9340	2,7014	2,5454	2,4324	2,3463	2,2783	2,2229
30	4,1709	3,3158	2,9223	2,6896	2,5336	2,4205	2,3343	2,2662	2,2107
31	4,1596	3,3048	2,9113	2,6787	2,5225	2,4094	2,3232	2,2549	2,1994
32	4,1491	3,2945	2,9011	2,6684	2,5123	2,3991	2,3127	2,2444	2,1888
33	4,1393	3,2849	2,8916	2,6589	2,5026	2,3894	2,3030	2,2346	2,1789
34	4,1300	3,2759	2,8826	2,6499	2,4936	2,3803	2,2938	2,2253	2,1696
35	4,1213	3,2674	2,8742	2,6415	2,4851	2,3718	2,2852	2,2167	2,1608
36	4,1132	3,2594	2,8663	2,6335	2,4772	2,3638	2,2771	2,2085	2,1526
37	4,1055	3,2519	2,8588	2,6261	2,4696	2,3562	2,2695	2,2008	2,1449
38	4,0982	3,2448	2,8517	2,6190	2,4625	2,3490	2,2623	2,1936	2,1375
39	4,0913	3,2381	2,8451	2,6123	2,4558	2,3423	2,2555	2,1867	2,1306
40	4,0847	3,2317	2,8387	2,6060	2,4495	2,3359	2,2490	2,1802	2,1240
41	4,0785	3,2257	2,8327	2,6000	2,4434	2,3298	2,2429	2,1740	2,1178
42	4,0727	3,2199	2,8270	2,5943	2,4377	2,3240	2,2371	2,1681	2,1119